KERANGKA ACUAN KERJA
KEGIATAN PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI KABUPATEN/ KOTA

TAHUN ANGGARAN 2023

DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN
DAN PERTAMANAN
KOTA TANJUNGPINANG

KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE)

OPD	**: DINAS PERUMAHAN RAKYAT KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTAMANAN KOTA TANJUNGPINANG**
PROGRAM	**: PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)**
SASARAN PROGRAM	**: TERLAKSANANYA PEMELIHARAAN RTH TAMAN, MEDIAN DAN BAHU JALAN**
SUB KEGIATAN	**: KEGIATAN PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI KABUPATEN/ KOTA**

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemeliharaan RTH merupakan kegiatan yang bersifat terus menerus untuk mewujudkan peningkatan pengelolaan RTH khususnya pertamanan agar terpelihara dan terciptanya kebersihan, kerapian dan keindahan taman. Pemeliharaan RTH meliputi pemeliharaan rutin, yang umumnya dilaksanakan secara rutin dan intensif dalam satu tahun, agar tetap pada kondisi yang baik dan rapi. Mengingat Pemeliharaan RTH merupakan tugas pokok Dinas yang rutin dilakukan sepanjang tahun, dan pekerjaannya secara rinci sulit untuk ditentukan terlebih dahulu, seperti penanganan pemangkasan rumput, tanaman dan pohon, penggantian elemen lunak dan elemen keras taman yang rusak pada taman median dan taman kota, maka pelaksanaan pemeliharaan RTH dilaksanakan melalui dua cara yaitu secara swakelola maupun menggunakan pihak ketiga sebagai penyedia. Pemeliharaan secara swakelola dilakukan dengan menggunakan Tenaga Harian Lepas yang ada di Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertamanan Kota Tanjungpinang. Sedangkan penggunaan penyedia sebagai pihak ketiga dilakukan melalui pemilihan perusahaan oleh pejabat pengadaan barang/jasa.

B. MAKSUD TUJUAN DAN SASARAN

1) MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dilaksanakannya Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/ Kota adalah untuk menciptakan Ruang Terbuka Hijau Kota Tanjungpinang yang terpelihara, tertata rapi dan indah serta

dapat memaksimalkan potensi Ruang Terbuka Hijau yang dimiliki Kota Tanjungpinang.

2) SASARAN

Sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya Ruang Terbuka Hijau (RTH) khususnya taman yang nyaman, aman, bersih, indah dan terpelihara dengan baik.

C. RUANG LINGKUP KEGIATAN

1) LOKASI KEGIATAN

Lokasi Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/ Kota ini adalah Ruang Terbuka Hijau termasuk didalamnya Taman Kota, Taman Bahu Jalan, Taman Median Jalan, Taman Bermain Dan Taman PKK seluruh Kota Tanjungpinang.

2) RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Rencana waktu pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/ Kota ini adalah selama 1 Tahun yaitu Tahun Anggaran 2024

D. SPESIFIKASI TEKNIK

Proses pengadaan barang dan jasa mengacu dan berpedoman pada :

1. PERPRES RI No 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
2. Peraturan Walikota No 83 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa di Lingkungan Pemerintah Kota Tanjungpinang;
3. Keputusan Walikota Tanjungpinang No 697 Tahun 2022 tentang Standar Satuan Harga Tahun 2023;
4. Peraturan Lembaga No 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Barang/ Jasa Pemerintah melalui penyedia.

E. TENAGA KERJA

Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan pemeliharaan RTH (Ruang Terbuka Hijau), khususnya pertamanan kota. Penggunaan tenaga kerja yang terampil dapat meningkatkan kualitas pekerjaan dan pelaksanaan pekerjaan dapat dilaksanakan tepat waktu. Dalam kegiatan pemeliharaan RTH, agar efektif dan efesien dalam

pelaksanaan dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian untuk pemeliharaan antara lain:

1. Bagian penanaman yaitu untuk melakukan penanaman atau penggantian tanaman.
2. Bagian pemupukan yaitu untuk melakukan pemupukan tanaman yang dilakukan secara berkala yaitu 2-3 minggu sekali.
3. Bagian pembibitan bertugas melakukan pembibitan tanaman untuk keperluan penanaman di taman kota, taman median jalan, bahu jalan dan pulau jalan Kota Tanjungpinang.
4. Bagian pengomposan bertugas memproduksi kompos dengan memanfaatkan tanaman hasil pemangkasan pohon sehingga dapat menghasilkan kompos untuk memenuhi nutrisi tanaman di Taman Kota, Taman Median Jalan, Bahu Jalan dan Pulau Jalan Kota Tanjungpinang.
5. Bagian penyiraman yaitu memiliki tugas melakukan penyiraman tanaman di area taman dan median jalan di Kota Tanjungpinang yang dilakukan rutin, terutama pada musim kemarau sebanyak 2 kali sehari yaitu pada pagi jam 6 dan sore jam 4.
6. Bagian pemangkasan dan pemotongan yaitu memiliki tugas melakukan pemangkasan tanaman perdu dan pemotongan rumput baik di area taman, median jalan serta bahu jalan di Kota Tanjungpinang.
7. Bagian pendangiran yaitu memiliki tugas menggemburkan tanaman untuk memperbaiki struktur tanah yang berguna untuk pertumbuhan tanaman.
8. Bagian penyiangan yaitu memiliki tugas melakukan pembersihan gulma yang terdapat di area tanaman yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman. Dilakukan secara berkala terutama pada saat awal dan akhir musim penghujan.
9. Bagian penanggulangan hama dan penyakit yaitu memiliki tugas untuk memberantas dan mengobati penyakit dan hama yang menyerang tumbuhan.
10. Bagian penebangan yaitu memiliki tugas melakukan penebangan dan pemangkasan pohon peneduh yang berada di jalur hijau.

Pada Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota Tahun 2023 tenaga kerja dibagi menjadi dua yaitu Koordinator Lapangan, Tenaga Pengawas dan Tenaga Harian Lepas (THL). Jumlah tenaga kerja (THL) yang ada

sebanyak 75 orang, Koordinator Lapangan sebanyak 4 orang dan Tenaga Pengawas sebanyak 13 orang dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN PEKERJAAN THL	JUMLAH
1.	Penanaman Dan Pemeliharaan Taman	4 Orang
2.	Pemangkasan Bunga	8 Orang
3.	Pemangkasan Pohon	8 Orang
4.	Pemeliharaan Taman - Taman Laman Boenda dan Gedung Gonggong - Taman Tugu Pinsil - Taman Pamedan - Taman Sei-Carang - Taman Budaya Senggarang - Taman Batu 10 - Taman Revolusi Mental	15 Orang
5.	Pembibitan (Nursery)	4 Orang
6.	Pemotongan Rumput	28 Orang
7.	Penyiraman Tanaman dan Median Jalan	4 Orang
8.	Satpam Taman Budaya Senggarang	1 Orang
10.	Dumptruck Khusus Pertamanan	2 Orang

NO	URAIAN PEKERJAAN PENGAWAS	JUMLAH
1.	Pemotongan Rumput	5 Orang
2.	Pemangkasan Pohon	1 Orang
3.	Penyiraman	1 Orang
4.	Pembibitan (Nursery)	
5.	Pemangkasan Tanaman	
6.	Pemeliharaan, Penataan di Taman Laman Boenda	1 Orang
7.	Pemeliharaan Penanaman Taman	1 Orang

8.	Pemeliharaan, Penataan di Taman Pamedan	1 Orang

F. PERALATAN DAN BAHAN

Perlengkapan dan bahan merupakan elemen penting dalam keberhasilan dan suksesnya suatu kegiatan termasuk dalam kegiatan pertamanan. Bahan dan peralatan yang digunakan juga harus memiliki standar mutu. Bahan dan alat yang digunakan untuk pemeliharaan taman meliputi:

1. Tanah Hitam

Tanah sangat vital peranannya bagi semua kehidupan di bumi karena tanah mendukung kehidupan tumbuhan dengan menyediakan hara dan air sekaligus sebagai penopang akar. Struktur tanah yang berongga-rongga juga menjadi tempat yang baik bagi akar untuk bernapas dan tumbuh. Tanah berwarna hitam atau gelap seringkali menandakan kehadiran bahan organik yang tinggi, baik karena pelapukan vegetasi maupun proses pengendapan. Tanah adalah lapisan permukaan bumi yang secara fisik berfungsi sebagai tempat tumbuh & berkembangnya perakaran penopang tegak tumbuhnya tanaman dan menyuplai kebutuhan air dan udara; secara kimiawi berfungsi sebagai gudang dan penyuplai hara atau nutrisi (senyawa organik dan anorganik sederhana dan unsur-unsur esensial seperti: N, P, K, Ca, Mg, S, Cu, Zn, Fe, Mn, B, Cl); dan secara biologi berfungsi sebagai habitat biota (organisme) yang berpartisipasi aktif dalam penyediaan hara tersebut dan zat-zat aditif (pemacu tumbuh, proteksi) bagi tanaman, yang ketiganya secara integral mampu menunjang produktivitas tanah untuk menghasilkan biomass dan produksi tanaman.

2. Pestisida Penanggulangan Hama Penyakit Tanaman

Pestisida atau pembasmi hama adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, atau membasmi organisme pengganggu. Sasarannya bermacam-macam, seperti serangga, atau mikrobia yang dianggap mengganggu. Insektisida adalah bahan kimia yang digunakan untuk mengendalikan serangga dengan membunuh mereka atau mencegah mereka dari terlibat dalam perilaku yang dianggap tidak diinginkan atau destruktif terutama terhadap tanaman yang ditanam.

3. Pohon Peneduh dan Tanaman Perdu

G. FASILITAS PENUNJANG

Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/ Kota Kota Tanjungpinang dalam pelaksanaannya ditunjang dengan :

- Belanja Transportasi dan akomodasi Dalam Daerah

  Belanja Transportasi dan akomodasi Dalam Daerah dipersiapkan untuk melakukan koordinasi dengan pihak – pihak yang terkait dengan Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/ Kota yang berada di dalam Kota Tanjungpinang yang memerlukan survey-survey lapangan.
- Belanja Makanan dan Minuman Rapat dan Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan

  Belanja Makanan dan Minuman Rapat dan Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan dipersiapkan untuk melakukan rapat koordinasi dengan dengan pihak – pihak yang terkait dengan Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/ Kota dan kegiatan lapangan untuk menunjang keindahan taman yang berada di dalam Kota Tanjungpinang yang memerlukan survey-survey lapangan.

H. KEGIATAN PEMELIHARAAN TAMAN

Pekerjaan Pemeliharaan Taman meliputi :

- **Belanja Pemeliharaan Rutin Taman Kota Tanjungpinang**

  Taman Merupakan elemen penting untuk menghadirkan kesan asri, nyaman, dan indah pada suatu kota/wilayah. Keasrian dan keindahan taman juga tergantung pada letak atau komposisi pada taman tersebut. Jenis

tanaman yang ditanam di dalamnya menjadi hal yang wajib diperhatikan bagi siapa saja yang ingin membuat taman. Kontur tanah, juga menjadi hal yang mempengaruhi komposisi dalam pembuatan taman. Selain itu fasilitas umum yang dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat juga merupakan elemen penting.

I. SUMBER PENDANAAN DAN PERKIRAAN BIAYA

Untuk pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota Seksi Pemeliharaan dan Pembibitan Taman Tahun Anggaran 2024 lebih kurang Rp. 323.578.807,00 yang dibiayai dari APBD Kota Tanjungpinang dengan perincian sebagai berikut :

NO	URAIAN PEKERJAAN	PAGU DANA	KETERANGAN
1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi - Belanja Tanah Hitam Belanja Pestisida	Rp 15.700.000,00	
2	Belanja Bahan-bahan/ Bibit Tanaman - Belanja Bahan Bibit Tanaman	Rp 37.518.064,00	
3	Belanja Bahan-Bahan Lainnya -	Rp 30.000.000,00	
4	Belanja Suku Cadang- Suku Cadang Alat Pertanian - Belanja Alat Perlengkapan Taman - Belanja Bahan Media Tanam	Rp 27.805.800,00	
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp 4.375.000,00	
6	Belanja Makanan dan Minuman aktivitas Lapangan	Rp 8.750.000,00	
7	Belanja Transportasi Dalam Daerah	Rp 17.500.000,00	

J. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota ini di sampaikan diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pekerjaan yang sudah ditetapkan berdasarkan tahapan – tahapannya sehingga hasil dari pekerjaan

tersebut menghasilkan output pekerjaan yang baik dan memuaskan, dan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Tanjungpinang, Februari 2023

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
KEGIATAN (PPK)
BIDANG PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN

ABDUL FARIED DIAH, S.Sos
Pembina / IVa
NIP. 19711220 200604 1 007